

Maestrolink Balanced IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.23%
Reksadana	99.77%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Saham	Min. 60% - Maks. 90%
Obligasi dan Pasar Uang	Min.10% - Maks. 40%

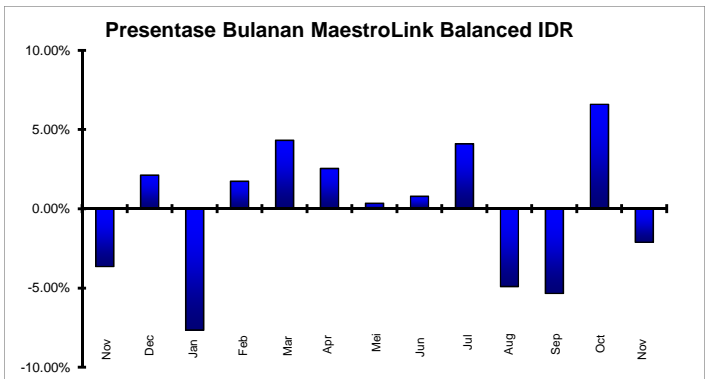
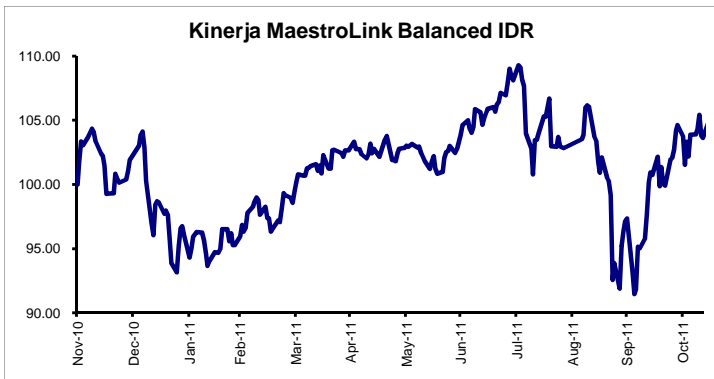
LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

Saham - Astra Internasional	7.31%
Saham - Bank Mandiri	5.16%
Deposito - Permata Bank	5.04%
Saham - Gudang Garam	5.01%
Saham - Bank Rakyat Indonesia	4.67%

*data diperoleh dari Fund Manager

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Saham	64.00%
Obligasi	14.98%
Kas & Pasar Uang	21.02%

KINERJA PORTFOLIO


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Balanced IDR	-2.10%	-1.20%	-1.39%	-0.53%	1.58%	116.06%
ATD 6 Rp + LQ45 (50:50)	-1.20%	-0.86%	-0.71%	1.82%	1.11%	82.74%

KOMENTAR PASAR

Maestrolink Balanced IDR membukukan imbal hasil negatif selama bulan November 2011 seiring dengan menurunnya HSBC Bond Index (-2.03% dibandingkan bulan Oktober 2011) di tengah kekhawatiran belum berakhirnya krisis hutang Eropa dan perlambatan pertumbuhan global. IHSG yang ditutup menurun pada level 3715.08 ,turun -2.0% dibanding bulan Oktober dan selama tahun berjalan (YTD) mengalami kenaikan sebesar 0.31%. Sektor- sektor yang memimpin penurunan selama bulan November antara lain sektor keuangan (-5.9%), properti (-6.0%), konstruksi (10.5%) dan telekomunikasi (-0.8%). Rupiah ditutup menurun di 9170. Perekonomian Indonesia berpeluang tetap tumbuh di tahun 2012, mengingat tingkat ekspor yang hanya menyumbang 21% PDB, dan ekspor ke AS dan Eropa mewakili 20% dari total, sedangkan lebih dari 60% pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah karena konsumsi domestik. Diharapkan pada tahun 2012, kinerja IHSG akan tetap membaik seiring dengan masuknya Indonesia ke investment grade, pertumbuhan pendapatan emiten juga diperkirakan tetap tumbuh sekitar 15% tahun depan.

INFORMASI LAIN

Periode Penilaian	: Harian	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 97,236 bio
Tanggal Peluncuran	: 19 Januari 2006	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 2.160,6444
Mata Uang	: Rp		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.